

## 1. PENDAHULUAN

Laporan ini merupakan laporan hasil pelaksanaan kegiatan bulan Juli 2009 kerjasama RI-UNICEF Program WES di tingkat pusat. Fokus dari laporan ini adalah garis besar pelaksanaan kegiatan bulan Juli 2009, serta temuan penting dari kegiatan kerjasama tersebut. Selain itu, informasi mengenai status keuangan sampai pada akhir bulan Juli dan rencana kegiatan bulan Agustus 2009 juga disampaikan di dalam laporan ini.

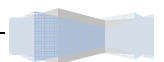
## 2. KOMPONEN KEGIATAN KERJASAMA

Kerjasama RI-UNICEF program WES terdiri dari 3 komponen, yaitu (i) Perdesaan; (ii) Sekolah; dan (iii) Perkotaan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan di 6 provinsi (Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat, Papua, NTT, dan NTB) yang tersebar di 25 Kabupaten dan 5 Kota (Makassar, Ambon, Mataram, Kupang, Jayapura).

## 3. RENCANA KERJA KUARTAL II TAHUN 2009

Rencana kerja kuartal II ini terdiri dari kegiatan rutin dan strategis Sekretariat WES. Beberapa kegiatan yang direncanakan untuk Kuartal II adalah sebagai berikut:

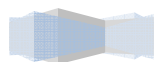
NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pertemuan bulanan koordinasi dan evaluasi Pokja AMPL dan UNICEF	Pertemuan bulanan Pokja AMPL dengan UNICEF, dan atau pertemuan internal Pokja AMPL untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program WES
2	Dukungan Sekretariat program WES UNICEF	Pembiayaan kegiatan dan operasional kesekretariatan program WES UNICEF
3	Fasilitasi dan Pendampingan Pokja AMPL daerah di seluruh lokasi program WES	Fasilitasi dan pendampingan diberikan sebagai dukungan terhadap pelaksanaan TOT di tingkat provinsi dan kabupaten
4	Pemeliharaan Situs WES UNICEF	Pemeliharaan situs <a href="http://www.wes-riunicef.org">www.wes-riunicef.org</a> yang akan difungsikan sebagai pusat informasi Program WES
5	Training Fasilitasi Manajemen Data AMPL	Berupa kegiatan <i>on the job training</i> untuk menciptakan fasilitator dari Sekretariat WES yang mampu memfasilitasi kegiatan Pelatihan Manajemen Data AMPL



NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Kontribusi Penyelenggaraan Konvensi Sanitasi Perkotaan	Kontribusi penyelenggaraan konvensi sanitasi perkotaan, sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap percepatan pembangunan sanitasi perkotaan.
7	Monitoring dan Evaluasi Provinsi NTB, Sulawesi Selatan, NTT, Papua Barat, Papua dan Maluku	Kegiatan kunjungan lapangan ke lokasi pelaksanaan Program WES, terutama ke lokasi desa untuk meninjau pelaksanaan program di tingkat masyarakat
8	Penyusunan dan penggandaan <i>Leaflet</i> dan <i>Newsletter</i>	Penyebarluasan informasi mengenai pembangunan AMPL untuk skala nasional dengan menyusun dan menggandakan <i>leaflet</i> dan <i>newsletter</i> .
9	Lokakarya Konsolidasi Sanitasi Sekolah	Sebagai salah satu pelaku program sanitasi sekolah, program WES melakukan dukungan terhadap kegiatan pertemuan dan konsolidasi pelaku sanitasi sekolah, dengan tujuan untuk membangun sinergi antar program dan sektor dalam program sanitasi sekolah.
10	Pencetakan <i>Newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai bagian dari penyebarluasan informasi mengenai kegiatan-kegiatan terbaru yang terkait dengan pembangunan AMPL
11	Dukungan Program STBM	Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat dimana program WES merupakan salah satu program yang menggunakan pendekatan berbasis masyarakat.

Perkiraan kebutuhan dana untuk pelaksanaan seluruh rencana kegiatan tersebut adalah Rp.869,686,900-. Total kebutuhan tersebut dibagi ke dalam 14 mata anggaran *Annual Work Plan* (AWP) UNICEF 2009, yaitu mata anggaran:

1. 1.1.1 AMPL *Working Groups set up at provincial and district level supported and strategic plan developed*
2. 8.1.8 *Experiences of the program reported documented and shared*
3. 2.1.2 *Monthly coordination meeting with central Pokja AMPL conducted*
4. 13.1.13 *WES Retreat to orient new UNICEF WES field project conducted*
5. 12.1.12 *Establishment of Water Donor Forum Supported*
6. 9.1.9 *Modelling various technologies options for water and sanitation*
7. 15.1.15 *WES project implementation document prepared*



8. 6.1.6 *Effective massages and Interventions for project areas developed*
9. 9.1.9 *Modelling various technologies options for water and sanitation*
10. 4.1.4 *Increase commitment for WES sector advocated national campaign and IYS activities supported*
11. 7.1.7 *Training manuals and materials for specific aspects of implementation not covered in PID*
12. 3.1.3 *Field officer supported with technical advice and monitoring visits*

#### 4. PENCAPAIAN

Terdapat beberapa pencapaian penting pada bulan Juli, antara lain:

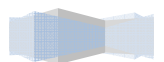
##### 4.1. Pertemuan Pembahasan *draft* Manual Buku Putih dan Strategi Sanitasi Kota, 03 Juli 2009

Kegiatan pembahasan *draft* manual buku putih dan strategi sanitasi kota di inisiasi oleh Sekretariat Tim teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS) dengan tujuan *mapping* secara keseluruhan mengenai kedudukan buku putih dan strategi sanitasi kota dalam keseluruhan proses/tahapan dan beberapa penggunaan nomenklatur yang harus disepakati bersama terlebih dahulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juli di Sekretariat Tim teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS), Jalan R.P. Soeroso 50 Jakarta, yang dibuka oleh Nugroho Tri Utomo, dari Direktorat Perumahan dan Permukiman BAPPENAS. Acara ini dihadiri oleh:

1. Kementrian BAPPENAS
2. Sekretariat Pokja AMPL
3. Sekretariat WES UNICEF
4. Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Departemen Dalam Negeri
5. Direktorat PP & PL, Departemen Kesehatan
6. Direktorat Bina Program, Departemen Pekerjaan Umum
7. ISSDP

Hasil utama yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah:

1. Pada tahap penilaian dan pemetaan awal situasi sanitasi kota terdapat dua kegiatan spesifik yaitu pemetaan dan penilaian dan pemetaan awal situasi sanitasi kota. Kedua kegiatan tersebut masih belum terlalu jelas *output* yang dihasilkan. Masukan terkait dengan hal tersebut adalah bahwa pemetaan hanya dilakukan sebagai pemetaan awal meliputi data dasar perkotaan sedangkan pada tahap penilaian dan pemetaan awal sudah memasukkan kondisi nyata (*evidence-based*) mengenai sanitasi;
2. Sistem penomoran modul masih belum *user friendly* sehingga perlu dipikirkan sistem yang lebih *user friendly*;



3. Terkait dengan masalah data yang akan digunakan dalam penyusunan buku putih dan SSK masih belum dijelaskan sumber data apa yang akan digunakan. Dijelaskan bahwa data yang akan dipergunakan didasarkan pada hasil kesepakatan di tingkat pokja sanitasi. Sejauh ini jika hal tersebut yang telah menjadi kesepakatan tidak menjadi masalah untuk dijadikan acuan.

Sedangkan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah, diadakan pertemuan lanjutan pada tanggal 26 Juli 2009 untuk membahas hasil revisi. Sebelumnya sangat diharapkan keaktifan dari para peserta untuk mengirimkan masukan melalui email tim penyusun.

Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan pembahasan *draft* manual buku putih dan strategi sanitasi kota dapat dirujuk pada lampiran.

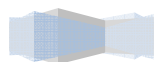
#### **4.2. Pertemuan Pembahasan Strategi Komunikasi Pokja Advokasi dan Kesehatan TTPS (Tim Teknis Pembangunan Sanitasi), 6 Juli 2009**

Pertemuan pembahasan strategi komunikasi Pokja Advokasi dan Kesehatan Tim Teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS), dilaksanakan di kantor Sekretariat TTPS di Jalan R.P. Soeroso 50 Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk menjelaskan garis besar *sanitation road map* dan keterlibatan Pokja Advokasi dan Kesehatan TTPS dalam kegiatan tersebut, yang dihadiri perwakilan dari:

1. Direktorat PP & PL, Departemen Kesehatan
2. Direktorat Jenderal PMD, Departemen Dalam Negeri
3. Direktorat PLP, Departemen Pekerjaan Umum
4. Sekretariat Pokja AMPL
5. Sekretariat WES UNICEF
6. ISSDP
7. PPP-CTPS
8. Sekretariat Tim Teknis Pembangunan Sanitasi

Hasil dari pertemuan pembahasan strategi komunikasi Pokja Advokasi dan Kesehatan Tim Teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS), antara lain:

- Penjelasan garis besar *sanitation road map* dan keterlibatan Pokja Advokasi dan Kesehatan TTPS dalam kegiatan tersebut. Setelah pertemuan dengan tim pengarah yang akan dilakukan pada minggu I/II Juli, diharapkan Pokja Advokasi akan mendapat pengarah dari hasil pertemuan tersebut untuk menyusun langkah selanjutnya dalam *sanitation road map*;
- Video advokasi sanitasi akan mulai disebarkan kepada departemen-departemen dalam TTPS untuk dapat diputar dalam kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal. Distribusi video akan dilengkapi dengan surat pengantar dari Direktur Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan;
- Pembentukan tim kecil komunikasi TTPS :



Tim kecil akan melibatkan :

1. Dept. PU: Subdit Data dan Informasi (Bina Program, DJCK), Subdit. Pengelolaan dan Pengusahaan (Dit.PPLP, DJCK) dan Pusat Komunikasi Dept. PU.
  2. Depkes: Dit. PL, Pusat Komunikasi Publik Depkes, Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan
  3. Depdagri: Biro Humas
  4. Sekretariat TTPS: Lisa Imrani
  5. ISSDP
- Tugas tim kecil ini akan dirumuskan kemudian.
  - Ketua Pokja Advokasi dan Kesehatan (Wan Alkadrie) akan mengeluarkan surat kepada lembaga-lembaga tersebut menentukan nama yang terlibat dalam tim kecil.
- Penyusunan cerita keberhasilan program pembangunan sanitasi perkotaan :  
Akan dibentuk tim kecil, mungkin akan menggunakan jasa konsultan *freelance* untuk membuat strategi dalam penyusunan dan pemuatan cerita sukses kota-kota. Cerita sukses ini bisa dimuat dalam majalah-majalah departemen dan *website* departemen-departemen.

## MATERI KOMUNIKASI TTPS

### 1. Logo TTPS

Telah disetujui logo TTPS dengan menebalkan warna *font* logo dan tulisan TTPS

### 2. Map/folder TTPS

Telah disetujui dengan revisi :

Halaman muka :

1. Lingkaran gambar sama besar dengan mencerminkan 3 sektor dalam sanitasi (persampahan, drainase, dan air limbah) dengan gambar positif;
2. Bagian bawah dimasukkan logo 8 kementerian;
3. Warna diubah dengan biru yang terang;
4. Gambar peta Indonesia disepanjang permukaan map (dari depan-belakang) di-*soft*.

Halaman belakang :

Tiga lingkaran menggambarkan sektor sanitasi dengan gambar negative (kondisi buruk sanitasi).

### 3. Leaflet CD

Usulan :

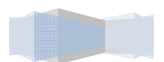
Tulisan dalam leaflet CD tersebut menjelaskan apa yang ada dalam CD tersebut, target sasaran, cara pemakaian.

### 4. Lembar fakta

Semua lembar fakta di-*rebranding* dengan logo TTPS

### 5. Newsletter

Desain *newsletter* sudah disepakati. *Newsletter* pertama akan terbit pada akhir Juli.



Sedangkan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan antara lain:

Anggota rapat menyepakati untuk mengadakan pertemuan dengan seluruh anggota Pokja Advokasi dan Kesehatan dan perwakilan (ketua dan sekretaris) tiap Pokja di TTPS.

Informasi lebih lanjut tentang kegiatan pertemuan pembahasan strategi komunikasi Pokja Advokasi dan Kesehatan Tim Teknis Pembangunan Sanitasi (TTPS) dapat dirujuk pada bagian lampiran.

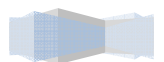
#### **4.3. Lokakarya Konsolidasi Program Sanitasi Sekolah (AMPL), 9 Juli 2009**

Program sanitasi sekolah telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak. Tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melalui departemen terkait, seperti Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Kesehatan, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri, tetapi banyak pula lembaga-lembaga lain di luar pemerintahan yang turut menjalankan program tersebut. Meski banyak program yang dijalankan, namun dalam penerapannya, hingga kini para pelaku sanitasi sekolah masih berjalan sendiri-sendiri. Belum terbangunnya komunikasi dan koordinasi yang baik ini mengakibatkan terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaan program tersebut.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan program sanitasi sekolah, Jejaring AMPL memfasilitasi untuk pertemuan antara para pelaku sanitasi sekolah sebagai upaya konsolidasi. Pertemuan konsolidasi ini telah dilaksanakan pada 9 Juli 2009 lalu, bertempat di Hotel Ibis Tamarin, Jakarta. Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan dari pemerintah pusat, yaitu Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kesehatan, serta perwakilan dari lembaga-lembaga non-pemerintah, seperti LSM, program/proyek terkait dan donor.

Dalam pertemuan konsolidasi tersebut, selain melakukan pemetaan program, digali pula isu-isu strategis yang muncul terkait pelaksanaan program sanitasi sekolah. Setelah itu, para peserta yang hadir secara bersama-sama turut merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar pelaku sanitasi sekolah. Dengan terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik, diharapkan terjadi sinergi dalam pelaksanaan program sanitasi sekolah dan dapat menghasilkan dampak yang lebih luas.

Informasi lebih lanjut tentang kegiatan Lokakarya Konsolidasi Program Sanitasi Sekolah dapat dirujuk pada bagian lampiran.



#### 4.4. Diskusi Internal Kajian Rencana Strategis AMPL dan Rencana Penyusunan Modul Advokasi dan Kemitraan Program WES UNICEF, 14 Juli 2009

Bertempat di Wisma Bakri II lantai 6, pada tanggal 14 Juli 2009 dilaksanakan pertemuan antara WAPOLA dengan Sekretariat WES UNICEF dengan agenda "Diskusi Internal TOR Kajian Rencana Strategis AMPL & Rencana Penyusunan Modul Advokasi dan Kemitraan Program WES UNICEF". Diskusi ini di bagi menjadi 2 sesi anatara lain:

1. Pembahasan TOR Kegiatan Kajian Renstra AMPL;
2. Pembahasan Rencana Penyusunan Modul Advokasi dan Kemitraan.

Diskusi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk menilai kualitas Renstra yang telah disusun oleh pokja AMPL daerah (lokasi program WES). Hal ini dikarenakan dokumen Renstra AMPL yang telah disusun merupakan salah satu *exit strategy* program WES UNICEF, sehingga dalam 5 tahun ke depan pembangunan sektor AMPL dapat terjamin pelaksanaannya.

Beberapa hasil dari diskusi antara lain adalah:

1. Perlunya dikembangkan *tools* untuk mengevaluasi dokumen Renstra AMPL baik bagi program WES UNICEF, WASPOLA maupun program sejenis lainnya;
2. Perlu segera dikumpulkan dokumen Renstra AMPL dari seluruh lokasi program WES UNICEF;
3. Disepakati bahwa pelaksana evaluasi adalah pihak konsultan yang mempunyai pemahaman mendalam mengenai dokumen renstra AMPL;
4. Modul advokasi dan kemitraan diperlukan dalam rangka pengembangan kapasitas pusat dan provinsi dalam memfasilitasi pemerintah daerah (kabupaten/kota) untuk menjamin percepatan pembangunan sektor AMPL. Oleh karena itu penyusunan modul tersebut perlu segera dilaksanakan dan dapat diakomodir ke dalam Juknis Program WES.
5. Pelaksana pengembangan modul tersebut akan dibicarakan lebih lanjut setelah [mendapatkan](#) persetujuan dari WES UNICEF.

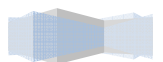
Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan diskusi dapat dirujuk pada lembar lampiran.

#### 4.5. Diskusi Internal TOR Kajian Rencana Strategis AMPL & Rencana Penyusunan Modul Advokasi dan Kemitraan Program WES UNICEF

Pelaksanaan diskusi internal evaluasi modul kepokjaan dan monitoring & evaluasi partisipatif program WES UNICEF di lakukan di Wisma Bakri II Lt 6, pada tanggal 15 Juli 2009, dengan agenda antara lain:

1. Evaluasi Modul Kepokjaan
2. Evaluasi Modul Monev Partisipatif

Diskusi internal dibuka oleh Fany Wedahuditama dengan penekanan pada adanya kebutuhan untuk mengkaji kembali modul kepokjaan dan modul monitoring dan evaluasi partisipatif terkait dengan hasil pelaksanaan di lapangan. Hasil perbaikan modul tersebut akan menjadi masukan untuk



penyempurnaan strategi pelaksanaan proyek WES UNICEF pada *batch* kedua dan harus diakomodir ke dalam Juklak dan Juknis program WES pada akhir tahun 2010.

Hasil dari diskusi ini antara lain:

1. Modul kepokjaan selama ini hanya berupa dokumen yang terpisah dan belum dapat dikatakan sebagai modul yang lengkap;
2. Pembentukan Pokja AMPL didaerah masih belum diimbangi dengan pemahaman dasar yang jelas mengenai tupoksi Pokja AMPL dalam konstelasi pembangunan sektor AMPL;
3. Pelibatan keanggotaan Pokja masih belum tepat dan masih belum melibatkan anggota dari luar pemerintah yang dapat difungsikan sebagai *focal point* dalam hal *transfer knowledge*;
4. Perlunya dikembangkan *tools* untuk mengevaluasi Pokja AMPL yang telah terbentuk dan *tools* tersebut dapat diintegrasikan ke dalam sistem monev program WES UNICEF;
5. Modul monev partisipatif perlu mengakomodir matrik monitoring program WES UNICEF, sehingga antara modul dan pelaksanaan di lapangan terdapat konsistensi;
6. Modul monev partisipatif harus mencakup monitoring dari tingkat pusat sampai masyarakat, sehingga diharapkan proses monitoring dan evaluasi tidak hanya untuk tingkat masyarakat;
7. Mekanisme monev program WES secara keseluruhan harus tercantum dalam modul monev partisipatif;
8. Dokumen Renstra AMPL baik bagi program WES UNICEF, WASPOLA maupun program sejenis lainnya.

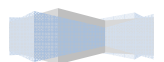
Untuk lebih jelasnya mengenai acara ini, dapat dirujuk pada lembar lampiran.

#### **4.6. Diskusi Internal Evaluasi Modul Kepokjaan dan Monitoring & Evaluasi Partisipatif Program WES UNICEF, 16 Juli 2009**

Bertempat di kantor Sekretariat WES UNICEF telah dilaksanakan pertemuan diskusi internal evaluasi modul kepokjaan dan monitoring & evaluasi partisipatif program WES UNICEF. Pertemuan ini bertujuan untuk mengkaji kembali modul data manajemen dan Penyusunan Rencana Strategis AMPL dan modul monitoring dan evaluasi partisipatif terkait dengan hasil pelaksanaan di lapangan. Hasil perbaikan modul tersebut akan menjadi masukan untuk penyempurnaan strategi pelaksanaan proyek WES unicef pada batch kedua dan harus diakomodir ke dalam Juklak dan Juknis program WES pada akhir tahun 2010.

Beberapa hasil dari diskusi ini antara lain:

1. Modul manajemen data selama ini masih belum menjadi modul yang lengkap;
2. Dari 3 target sub modul, hanya 1 sub modul (pentingnya manajemen data) yang sudah final. Modul pelatihan enumerator dan modul pengelolaan data masih belum tersedia;
3. Modul renstra tidak tersedia dalam bentuk dokumen yang baik. Selama ini hanya dalam bentuk materi presentasi;



4. Modul resntra perlu didokumentasikan dan harus mengakomodir hasil rapat pada tanggal 14 Juli terkait dengan kegiatan evaluasi resntra AMPL di semua lokasi program WES;
5. Pelaksana pengembangan modul ini untuk sementara adalah konsultan WASPOLA;
6. Perlu didiskusikan bersama antara WASPOLA dan Unicef untuk kemungkinan kerjasama dalam pengembangan modul yang dimaksud.

Untuk mengetahui lebih lengkap laporan kegiatan diskusi, dapat di rujuk pada lembar lampiran.

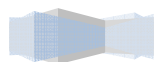
#### 4.7. Pertemuan Pembahasan *School Sanitation Approach*, 23 Juli 2009

Bertempat di kantor WES *Section* UNICEF, dilaksanakan pertemuan pembahasan pendekatan program untuk komponen sekolah program WES UNICEF. Pertemuan ini bertujuan untuk mendiskusikan dan merumuskan pendekatan program yang akan dilakukan di komponen sekolah, sebagai salah satu persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan *Batch II* Program WES UNICEF. Pertemuan pembahasan ini diisi dengan presentasi pendekatan program sanitasi sekolah oleh *project officer* komponen sekolah, yang dihadiri oleh WES *specialist* dari WES *Section* UNICEF dan Sekretariat WES UNICEF.

Beberapa masukan yang dihasilkan antar lain:

1. Merevisi pendekatan program untuk komponen sekolah yang digunakan, berdasarkan masukan dari forum;
2. Menyepakati hal-hal terkait dengan pertanyaan dari pendekatan program komponen sekolah;
  - Sekolah harus ikut serta berperan aktif dalam program WASH *in School* terkait dengan kontribusi untuk pembangunan fasilitas, baik *in-kind* maupun *in-cash*, karena aset akan menjadi milik sekolah dan dikelola oleh sekolah;
  - Perlunya ada kebijakan tingkat pusat yang mengawal pelaksanaan program WASH *in School*. Departemen Pendidikan yang akan bertanggung jawab di tingkat pusat untuk memimpin memastikan keberlangsungan program;
  - Penggunaan opsi pengolahan sampah padat di sekolah akan digunakan *case by case* sesuai keadaan di lapangan, namun opsi teknologi dalam modul dikemukakan semua;
3. Masukan beberapa materi yang dapat digunakan sebagai masukan bagi *approach* maupun *modules* dari peserta diskusi;
4. Pelaksanaan pembangunan fisik fasilitas dilaksanakan sesudah pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan.

Rencana tindak lanjut dari diskusi pembahasan pendekatan program komponen sekolah adalah, perbaikan pendekatan program komponen sekolah berdasarkan masukan yang kemudian di bagi ke seluruh peserta diskusi, dan akan di presentasikan lagi.



Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pertemuan pembahasan pendekatan program untuk komponen sekolah program WES UNICEF dapat dirujuk pada bagian lampiran.

#### **4.8. Pertemuan Koordinasi Mingguan Sekretariat Pokja AMPL dan Sekretariat WES UNICEF, 23 Juli 2009**

Bertempat di Sekretariat Pokja AMPL, Jl R.P. Soeroso 50 Jakarta, dilaksanakan rapat koordinasi mingguan antara Sekretariat Pokja AMPL dan Sekretariat WES. Pelaksanaan rapat ini diikuti oleh seluruh staf dipimpin oleh Oswar Mungkasa. Agenda yang dibahas dalam pelaksanaan rapat mingguan ini antara lain adalah laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan Sekretariat WES UNICEF dan Sekretariat Pokja AMPL serta masing-masing staf.

Terdapat beberapa hasil kesepakatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Persiapan *review* renstra AMPL daerah bersama Waspola;
2. Persiapan Rakornas Program WES UNICEF pada bulan Oktober;
3. Penyusunan laporan Bulan Juni;
4. Konsolidasi program STBM ;
5. Rekapitulasi data perkembangan program WES UNICEF;
6. Penyusunan PID dan modul untuk masing-masing komponen program WES UNICEF;
7. Rencana peningkatan kapasitas sekretariat WES UNICEF dan Pokja AMPL;
8. RAB kuartal II Sekretariat WES UNICEF selesai;
9. Rencana Kegiatan bersama PLAN Indonesia dan rencana kegiatan PMD bulan oktober.

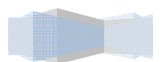
Rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari rapat koordinasi mingguan antar Sekretariat Pokja AMPL dan Sekretariat WES antara lain:

1. Rekapitulasi data perkembangan program WES UNICEF ;
2. Dukungan kepada WES *section* dalam pelaksanaan program;
3. Penilaian renstra AMPL daerah program WES UNICEF oleh tim konsultan;
4. Membentuk sekretariat bersama untuk STBM.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pertemuan koordinasi mingguan Sekretariat Pokja AMPL dan Sekretariat WES UNICEF dapat dirujuk pada bagian lampiran.

#### **4.9. Sosialisasi *Program Implementation Document* (PID) Kota Ambon, 28 Juli 2009**

Pelaksanaan sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) Kota Ambon merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretariat WES UNICEF dalam rangka pelaksanaan persiapan program WES. Agenda dalam sosialisasi PID ini antara lain, presentasi PID dan penyusunan rencana kerja, yang diikuti oleh Pokja AMPL Kota Ambon, *project officer* (PO) UNICEF Provinsi Maluku dan Sekretariat WES UNICEF.



PID yang sudah tersosialisasi memberikan gambaran kepada Pokja Kota Ambon mengenai rencana kerja apa yang harus disusun untuk tahun 2009 – 2010. Dengan panduan fasilitator, peserta menyusun rencana kerja mulai dari tahap persiapan kelembagaan, penguatan kapasitas, persiapan masyarakat, pelaksanaan konstruksi hingga paska pelaksanaan program.

Hasil dari lokakarya *Project Implementation Document* (PID) komponen perkotaan di Kota Ambon antara lain:

1. Tersosialisasikannya PID (juklak) program WES;
2. Tersusunnya rencana kerja untuk periode Tahun 2009 – 2010 yang meliputi jenis kegiatan di masing-masing tahapan, jadwal pelaksanaan hingga sumber pembiayaan.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) di Kota Ambon antara lain:

1. Pertemuan rutin bulanan Pokja akan segera dilakukan dalam rangka koordinasi dan berbagi informasi;
2. Penyempurnaan rencana kerja yang telah tersusun;
3. Penyeepakatan rencana kerja dengan tembusan ke Walikota Ambon.

Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan sosialisasi *Project Implementation Document* (PID) Kota Ambon dapat dirujuk pada bagian lampiran.

#### **4.10. Pertemuan Kordinasi Bulanan WES *section* UNICEF dengan Sekretariat WES UNICEF, 29 Juli 2009**

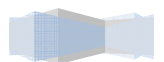
Bertempat di Kantor UNICEF Wisma Metropolitan II Jakarta, dilaksanakan rapat koordinasi antar WES *section* UNICEF dengan Sekretariat WES. Dalam rapat konsolidasi ini dibahas beberapa isu penting yang terkait pelaksanaan program WES UNICEF, antara lain:

1. *Rural/WASH approach*;
2. Usulan agenda kegiatan kuartal 3;
3. Rakornas & Institutional *Specialist*;
4. Pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Pertemuan ini dipimpin oleh *chief* WES *section* diikuti oleh seluruh staf WES *section* dan Sekretariat WES UNICEF guna membahas beberapa agenda yang sudah direncanakan.

Terdapat beberapa hasil kesepakatan penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Masukan dari WES *Specialist* mengenai konsep dan pendekatan komponen perdesaan program WES UNICEF;
2. Mengurangi beberapa usulan kegiatan pelatihan yang tidak diperlukan;



3. Dana untuk beberapa kegiatan bisa dikurangi;
4. Institutional specialist sebaiknya hanya diadakan di Propinsi yang membutuhkan (Papua dan Papua Barat);
5. Identifikasi peserta yang mengikuti Rakornas;
6. Ada beberapa opsi mengenai pelaksanaan Rakornas;
  - a. Sebelum dilaksanakan Rakornas dilaksanakan Rakorda di tiap provinsi;
  - b. Opsi kota pelaksanaan Rakornas Jakarta dan Makasar.

Rencana tindak lanjut dari hasil rapat koordinasi antar WES *section* UNICEF dengan Sekretariat WES antara lain:

1. Melakukan revisi agenda kuartal 3 berdasarkan masukan forum;
2. Mempresentasikan proposal kuartal 3 ke Pokja AMPL dan stakeholder sektor AMPL lainnya;
3. Mendiskusikan opsi pelaksanaan Rakornas dengan Pokja AMPL;
4. Presentasi STBM akan dikirimkan ke WES Specialist, pembahasan akan dilakukan kemudian (waktu belum ditentukan).

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan pertemuan koordinasi bulanan WES *section* UNICEF dengan Sekretariat WES UNICEF dapat dirujuk pada bagian lampiran.

#### 4.11. Dukungan Sekretariat WES

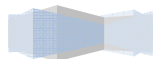
Secara umum kegiatan personil Sekretariat WES adalah kegiatan rutin dalam mengkoordinasikan kegiatan dan pengurusan kegiatan operasional program WES. Kegiatan utama yang dilakukan oleh Sekretariat WES selama bulan Juli adalah:

1. Melakukan koordinasi kegiatan fasilitasi Pokja AMPL di beberapa provinsi;
2. Menyelenggarakan beberapa kegiatan rapat dan lokakarya;
3. Mengelola keuangan program WES;
4. Serta beberapa kegiatan rutin kesekretariatan lainnya antara lain:
  - a. Memfasilitasi penyelenggaraan misi evaluasi;
  - b. Pendistribusian Majalah Percik;
  - c. Pembuatan news letter bulan Juli;
  - d. *Update* situs.

## 5. EVALUASI KEGIATAN

Selama bulan Juli, terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan baik di tingkat pusat maupun daerah, yaitu:

- Pendataan yang belum berjalan baik, pengisian form matrik data perkembangan proyek belum berjalan lancar, hal ini disebabkan belum ada guideline pengisian datanya;



- Penyetapan tentang pendekatan program untuk komponen sekolah segera dilakukan, sebagai persiapan pelaksanaan program *batch* II ;
- Intervensi khusus dari WES *section* untuk kota-kota yang tidak di dampingi oleh LSM Internasional, untuk mengefektifkan pelaksanaan program;
- Mempercepat penyusunan kerangka acuan kegiatan (TOR) kuartal, guna memperlancar pencairan dana.

## 6. TINDAK LANJUT DAN RENCANA KERJA BULAN AGUSTUS

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program WES, maka kegiatan yang harus dilaksanakan pada bulan Agustus (termasuk dalam kegiatan kuartal 2 Tahun 2009) adalah sebagai berikut:

### 1. Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi

- Rapat koordinasi bulanan Sekretariat WES UNICEF dengan WES *section* UNICEF;
- Rapat koordinasi mingguan Sekretariat WES UNICEF dengan Pokja AMPL;
- Pertemuan Koordinasi Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM).

### 2. Pelaksanaan Lokakarya dan Pelatihan

- Pelatihan WASH *CLUSTER for Imergency*

### 3. Pendampingan Pokja AMPL daerah

- Persiapan misi evaluasi Provinsi NTB

### 4. Kegiatan Lain

- Pengembangan pendekatan komponen sekolah, desa dan kota;
- Pengumpulan dan revisi Modul Petunjuk Pelaksanaan Program komponen sekolah, perdesaan dan perkotaan;
- Penyusunan *newsletter* bulan Juli;
- Pendistribusian majalah Percik;
- *Update* situs.

Berikut jadwal rencana tindak lanjut dan rencana kerja bulan Agustus 2009:

NO	KEGIATAN	MINGGU			
		1	2	3	4
	<b>Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi</b>				
1	Rapat koordinasi bulanan Sekretariat WES UNICEF dengan WES <i>section</i>				
2	Rapat koordinasi mingguan Sekretariat WES UNICEF dengan Pokja AMPL				
3	Partisipasi <i>Mid-year review</i> Kerjasama RI-UNICEF				
4	Pertemuan Koordinasi Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM)				
	<b>Pelaksanaan Lokakarya dan Pelatihan</b>				
5	Pelatihan WASH <i>CLUSTER for Imergency</i>				



NO	KEGIATAN	MINGGU			
		1	2	3	4
	<b>Pendampingan Pokja AMPL Daerah</b>				
6	Persiapan misi evaluasi Provinsi NTB				
	<b>Kegiatan lain</b>				
7	Pengembangan pendekatan komponen sekolah, desa dan kota				
8	Pengumpulan dan revisi Modul Petunjuk Pelaksanaan Program komponen sekolah, perdesaan dan perkotaan				
9	Penyusunan <i>newsletter</i> bulan Agustus				
10	Penyusunan petunjuk teknis komponen sekolah				
11	<i>Update</i> situs				

## 7. STATUS KEUANGAN

Rencana anggaran biaya yang diajukan untuk pelaksanaan kegiatan kuartal 2 adalah sebesar Rp.833.986.900,-. Sisa dana hingga akhir bulan Juli sebesar Rp. 179.000.000,-.

